

TUGASAKHIR

GAMBARAN SANITASI DASAR KAWASAN WISATA  
PEMANDIAN ALAM MALIBO ANAJ TAHUN 2025



JESTKA Afifa MAHARANI

NIM: 221110095

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KEMENKESPOLTEKKESPADANG  
2025

TUGASAKHIR

GAMBARAN SANITASI DASAR KAWASAN  
WISATA PEMANDIAN ALAM MALIBO ANAI  
TAHUN 2025

Diajukan Ke Program Studi Diploma 3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Kemenkes Poltekkes Padang Sebagai Salah Satu Syarat Penelitian



JESIKA ADITIA MAHARANI

NIM: 221110095

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KEMENKES POLTEKKES PADANG  
2025

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir "Gambaran Sanitasi Dasar Kawasan Wisata Malibo Anai Tahun 2025"

Disusun Oleh

NAMA : JESIKA ADITIA MAHARANI

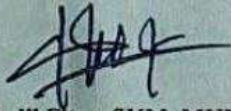
NIM : 221110095

Telah disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal :

Padang, 21 Juli 2025

Menyetujui,

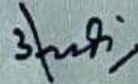
Pembimbing Utama



( Miladil Fitra, SKM, MKM )

NIP.19810715 200812 1 001

Pembimbing Pendamping

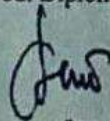


( Erdi Nur, SKM, M.Kes )

NIP.19630924 198703 1 001

Padang, 21 Juli 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi



( Lindawati, SKM, M.Kes )

NIP.19750613200012 2 002



**HALAMAN PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR**

**"GAMBARAN SANITASI DASAR KAWASAN  
WISATA PEMANDIAN ALAM MALIBO ANAI  
TAHUN 2025"**

Disusun Oleh

NAMA : JESIKA ADITIA MAHARANI

NIM : 221110095

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 21 Maret 2025

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Ketua,

Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si

NIP.19670802 199003 2 002

Anggota,

Mahiza, SKM, MKM

NIP.19720323 199703 1 003

Anggota,

Miladil Fitra, SKM, MKM

NIP. 19810715 200812 1 001

Anggota,

Erdi Nur, SKM, M.Kes

NIP. 19630924 198703 1 001

Padang, 21 Juli 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes

NIP. 19750613 200012 2 002

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Jesika Aditia Maharani

Nirn : 221110095

Tanda Tangan :



Tanggal : 02 Agustus 2025

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Jesika Aditia Maharani

NTiv1 221110095

Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 16 Joli 2003

Tahun Masuk 2022

Nama PA : Sri Lestari A, SKM. M.Kes

Nama Pembimbing Utama : Miladil Fitra, SKM, MKM

Nam Pembimbing Pendamping : Erdi Nur, SKM, M.Kes  
a

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan basil Karya Ilmiah saya, yang berjudul Gambaran Sanitasi Dasar Kawasan Malibo Anai Tahun 2025.

Apabila di kemudian hari temyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), Maka saya bersedia menerirna sanksi akademik.

Demikianlah surat pemyataan ini saya buat dengan sebenar-benamya.

Padang, 2 Agustus 2025

Yang Menyatakan



(Jesika Aditia Maharani)  
221110095

HALAMAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Kemenkes Poltekkes Padang, saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jesika Aditia Maharani

Nun 221110095

Program Studi : 03 Sanitasi

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right) atas Tugas Akhir saya yang berjudul :

"Gambaran Sanitasi Dasar Kawasan Wisata Malibo Anai Tahun 2025"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan HakBebas Royalti Noneksklusif ini, Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database),

Merawat, dan mempublikasikan Tugas *Akhir* saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang

Pada Tanggal : 2 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



( Jesika Aditia Maharani)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Jesika Aditia Maharani  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 16 Juli 2003  
Alamat : Jl. Pondok Kopi III  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Hendra  
Nama Ibu : Desi Munzhir  
No. Telp/Hp : 081290440581  
E-mail : jesikamaharani16@gmail.com

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
1	TK Pertiwi III	2010
2	SDN 16 Surau Gadang	2016
3	SMPN 12 Padang	2019
4	SMAN 5 Padang	2022
5	Kemenkes Poltekkes Padang	2025



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**TUGAS AKHIR, JULI 2025  
JESIKA ADITIA MAHARANI**

**Gambaran Sanitasi Dasar Kawasan Wisata Malibo Anai Tahun 2025**

**ABSTRAK**

Sanitasi dasar merupakan upaya penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas dari risiko penularan penyakit yang bersumber dari limbah domestik, air limbah, maupun sampah. Kawasan wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara tentu memerlukan perhatian khusus terhadap sanitasi dasar, sebab aspek ini berperan besar dalam menjaga kenyamanan, keamanan, serta kesehatan para pengunjung. Malibo Anai, sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Provinsi Sumatera Barat, dituntut untuk memiliki sistem sanitasi dasar yang baik, terkelola dengan optimal, serta berkesinambungan agar daya tarik wisata dapat terus meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sanitasi dasar di kawasan wisata Malibo Anai Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dilaksanakan pada bulan Maret–Juni 2025. Objek penelitian meliputi sarana sanitasi dasar yang terdiri atas ketersediaan toilet umum, saluran pembuangan air limbah, tempat penampungan sampah, serta sumber air bersih. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan pengelola kawasan wisata dan pengunjung, sehingga dapat menggambarkan kondisi aktual sanitasi dasar yang ada di lokasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi umum memenuhi syarat dengan skor 80%, fasilitas sanitasi memenuhi syarat dengan skor 92%, fasilitas penunjang memenuhi syarat dengan skor 75%, dan secara keseluruhan sanitasi dasar memenuhi syarat dengan skor 85% dari 22 indikator yang dinilai.

Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan peran aktif pemerintah daerah bersama pengelola wisata untuk meningkatkan kualitas sanitasi dasar. Langkah yang dapat dilakukan antara lain penyediaan fasilitas sanitasi yang lebih memadai, sistem pengelolaan sampah yang efektif, perawatan berkala terhadap infrastruktur, serta edukasi berkelanjutan bagi pelaku usaha maupun pengunjung mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan wisata.

**xv+43 Halaman, 4 Tabel, 5 Lampiran**

**Daftar Pustaka: 20 (2009–2024)**

**Kata kunci: Sanitasi Dasar, Kawasan Wisata, Malibo Anai**

**DIPLOMA STUDY PROGRAM TIGA SANITATION  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

**FINAL PROJECT, JULY 2025  
JESIKA ADITIA MAHARANI**

**Overview of Basic Sanitation in the Malibo Anai Tourist Area in 2025**

**ABSTRACT**

Basic sanitation is a crucial effort in creating a clean, healthy environment free from the risk of disease transmission originating from domestic waste, wastewater, and garbage. Tourist destinations that attract large numbers of local and international visitors require special attention to basic sanitation, as this aspect plays a major role in ensuring the comfort, safety, and health of visitors. Malibo Anai, as one of the leading tourist destinations in West Sumatra Province, is required to have a well-managed, sustainable basic sanitation system in order to continuously enhance its tourism appeal.

This study aims to describe the condition of basic sanitation in the Malibo Anai tourist area in 2025. The research employed a descriptive method and was conducted from March to June 2025. The objects of study included basic sanitation facilities, namely the availability of public toilets, wastewater drainage systems, garbage disposal facilities, and sources of clean water. Data were collected through direct field observations and interviews with both tourism managers and visitors, providing an overview of the actual condition of basic sanitation at the site.

The results showed that the general condition met the requirements with a score of 80%, sanitation facilities met the requirements with a score of 92%, supporting facilities met the requirements with a score of 75%, and overall basic sanitation met the requirements with a score of 85% across 22 assessed indicators.

Based on these findings, the active role of local government together with tourism managers is needed to improve the quality of basic sanitation. Steps that can be taken include providing more adequate sanitation facilities, establishing an effective waste management system, conducting regular maintenance of infrastructure, and offering continuous education for business operators and visitors regarding the importance of maintaining cleanliness and environmental sustainability in tourist areas.

**xv+43 Pages, 4 Tables, 5 Appendices**

**References: 20 (2009–2024)**

**Keywords: Basic Sanitation, Tourist Area, Malibo Anai**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar ahli Madya Kesehatan Lingkungan pada Program Studi Diploma 3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Miladil Fitra, SKM, MKM selaku pembimbing utama dan Bapak Erdi Nur, SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada :

1. Ibu Renidayanti, S.Kp, M.Kep, Sp. Jiwa selaku Direkur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
2. Bapak Dr. Muchsin Riviwanto, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
4. Ibu Sri Lestari A, SKM. M.Kes selaku Pembimbing Akademik dalam berlangsungnya Pendidikan di Program Studi D-III Sanitasi.
5. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd. M.Si selaku Dosen Penguji I yang meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta kritik dan saran yang sangat berharga bagi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Mahaza, SKM, MKM selaku Dosen Penguji II yang meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta kritik dan saran yang sangat berharga bagi penyempurnaan skripsi ini.
7. Orang tua dan Adik tercinta yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral dalam penyelesaian tugas akhir.
8. Wendra Juni Suhada yang selalu mendukung dan telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 21 Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	v
HALAMAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
3. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Uraian Teori .....	8
B. Kerangka Teori Penelitian.....	24
C. Alur Pikir Penelitian.....	25
D. Defenisi Operasional.....	26



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Objek Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Pengolahan Data.....	30
3. Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Tempat Wisata Tirta Alami Malibo .....	31
B. Hasil Penelitian .....	33
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian.....	24
Gambar 2. Alur Pikir Penelitian.....	25

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Defenisi Operasional.....	26
Tabel 4.1 Kondisi Sanitasi Dasar di Pemandian Alam Malibo Anai Tahun 2025.....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. SIT PEMANDIAN ALAM PEMANDIAN TIRTA ALAMI

Lampiran B. DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran C. SURAT IZIN PENELITIAN

Lampiran D. SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Lampiran E. LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak destinasi wisata alam. Tempat wisata adalah suatu lokasi atau area yang memiliki daya tarik khusus, baik yang bersifat alami, buatan, budaya, sejarah, maupun spiritual, yang mampu menarik minat orang untuk datang, menikmati, dan memperoleh pengalaman tertentu<sup>1</sup>. Salah satu jenis tempat wisata yang berkembang di Sumatera Barat adalah wisata pemandian alam, yang termasuk ke dalam jenis wisata alam, yakni wisata yang mengandalkan potensi keindahan lingkungan alami sebagai daya tarik utamanya.

Kawasan wisata pemandian alam merupakan salah satu daya tarik utama dalam sektor pariwisata, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi alam yang luar biasa. Di antaranya adalah kawasan Pemandian Alam Malibo Anai, yang menarik perhatian banyak wisatawan. Kawasan ini tidak hanya menawarkan keindahan alam yang memukau, tetapi juga memberikan pengalaman bagi wisatawan untuk berinteraksi langsung dengan elemen-elemen alam seperti air terjun, aliran sungai, dan udara pegunungan yang sejuk. Dari segi klasifikasi, kawasan ini juga dapat mencakup jenis wisata rekreasi, karena pengunjung datang untuk bersantai dan melepas penat. Selain itu, dalam pengelolaan tempat wisata, aspek sanitasi wisata menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Sanitasi wisata merujuk pada kondisi kebersihan, kesehatan, dan fasilitas sanitasi yang tersedia di kawasan wisata, seperti toilet umum, tempat sampah, saluran air, dan pengelolaan limbah.<sup>2</sup> Penerapan sanitasi wisata yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung serta mendukung keberlanjutan lingkungan.

Dengan memadukan kekayaan alam, jenis wisata yang beragam, dan perhatian terhadap sanitasi, kawasan seperti Pemandian Malibo Anai tidak hanya menjadi tempat yang indah untuk dikunjungi, tetapi juga menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan dan berkualitas.

Pemandian Malibo Anai juga menyediakan tempat atau tempat hiburan baru, tidak hanya menyediakan pemandian, pengelola pemandian Malibo Anai juga menyediakan pilihan perjalanan lain, antara lain lapangan golf, taman bermain anak, kafe / restoran dan Puncak Anai. Dari sekian banyak pilihan yang ada di Pemandian Malibo Anai, Puncak Anai merupakan salah satu pilihan yang paling diminati para wisatawan, karena di Puncak Anai pengunjung dapat menikmati pemandangan yang sangat indah dari atas Gunung Anai. Ketinggian Puncak Anai sangatlah tinggi, karena melalui ketinggiannya kita dapat melihat pantai yang ada di Padang Pariaman yaitu Pantai Pariaman, oleh karena itu banyak wisatawan yang suka dan datang ke Pemandian Malibo Anai, karena Pemandian Malibo Anai tidak hanya memberikann keindahan, keindahan dan keindahan. Pemandian pemandangan alam, namun juga memberikan pilihan lain bagi wisatawan yang ingin bersantai keindahan alam yang indah.

Pemandian Malibo Anai ini sangat cocok dijadikan pilihan untuk travelling atau mencari tempat yang sejuk dan santai, dan kita tidak perlu khawatir dengan air yang digunakan di kolam ini, karena air yang digunakan di kolam pemandian Malibo Anai bersifat langsung. air dari mata air asli pegunungan. Disini air akan terus berubah dan mengalir tanpa harus menguras air. Air yang langsung turun dari puncak gunung akan terus mengalir ke kolam yang paling bawah, sehingga air akan mengalir ke terus ke kolam. Airnya sangat sejuk dan segar, sangat cocok untuk menghilangkan penat dan stress dan air nya tidak menggunakan kaporit sehingga sangat baik untuk kesehatan, manajemen Harga yang diberikan sangat murah, dan untuk kelas bawah, bahkan kelas dasar, dan kelas atas, itu terjangkau bagi siswa sekolah dan SMA untuk masuk ke Pemandian Malibo Anai karena harganya yang sangat terjangkau pada hari biasa pengunjung bisa mencapai 100-200 orang sedangkan diakhir pekan bisa melebihi 200 orang. Dibandingakn tempat pemandian lainnya seperti Megamendung, Mifan dimana harga yang diberikan oleh Malibo Anai sangat murah Cuma dengan harga 10.000 sampai 20.000 kita sudah bisa mandi sepuasnya jika dibandingkan dengan harga di Megamendung memang harga nya sering berubah degan meihat situasi kondisi ramai

atau tidaknya pengunjung bahkan jika lagi rame harga bisa menjadi 40.000/mobil itu juga di karenakan lokasinya yg berada di pinggir jalan, sedangkan di MIFAN harga yang ditentukan juga sesuai kondisi dan situasi pengunjung oleh karena itu harga nya tidak stabil sama dengan megamendung jika pengunjung lagi menlonjak harga bahkan bisa sampai 50.000-60.000/orang.<sup>3</sup>

Pariwisata adalah sebuah industri yang di dalamnya terdapat kegiatan produksi menghasilkan nilai tambah dan produknya bersifat kasat mata.<sup>4</sup> Tempat wisata sebagai lokasi berkumpulnya masyarakat untuk aktivitas rekreasi, juga memiliki potensi untuk menyebarkan penyakit jika aspek sanitasi nya tidak diperhatikan. Oleh karena itu, upaya sanitasi di tempat wisata menjadi penting untuk menjaga kesehatan pengunjung sekaligus mendukung keberlanjutan tempat wisata itu sendiri.

Malibo Anai merupakan kawasan wisata yang memiliki keunikan alam yang luar biasa, terutama karena pemandian air panas alami yang berasal dari pegunungan sekitar. Air panas ini dipercaya memiliki berbagai manfaat terapeutik, yang menjadikannya daya tarik utama bagi wisatawan yang mencari relaksasi. Keindahan alamnya yang masih alami juga menambah nilai lebih bagi kawasan ini, membuatnya menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan yang ingin menikmati ketenangan dan kesegaran alam. Ditambah dengan lokasinya yang terletak di Sumatera Barat, Malibo Anai mudah dijangkau oleh wisatawan domestik maupun internasional, memberikan kemudahan akses untuk menikmati keindahan alamnya.

Namun, meskipun memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, Malibo Anai juga menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur, khususnya sanitasi. Sebagai kawasan wisata yang berkembang, perhatian terhadap fasilitas dasar seperti kebersihan dan pengelolaan sanitasi sangat penting. Sanitasi yang tidak memadai dapat mengganggu kenyamanan wisatawan dan mengurangi daya tarik kawasan ini. Oleh karena itu, Malibo Anai dipilih sebagai lokasi penelitian untuk menganalisis dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan sanitasi yang lebih baik, guna mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Dengan semakin banyaknya wisatawan yang datang, potensi kerusakan lingkungan dan ketidaknyamanan terkait sanitasi menjadi masalah yang perlu diatasi. Peningkatan fasilitas sanitasi yang ramah lingkungan dan pengelolaan sampah yang efektif sangat diperlukan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan kawasan wisata ini. Keunikan alam Malibo Anai, yang masih terjaga, menjadikannya destinasi yang sangat berharga. Namun, untuk memastikan kelangsungan daya tarik wisata, pengelolaan sanitasi yang baik dan berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting.

Salah satu penelitian tentang sanitasi tempat wisata yang dilakukan di pemandian Air Panas Gunung Talang Kabupaten Solok tahun 2018<sup>5</sup>, dari pengamatan awal mengenai gambaran sanitasi dasar pemandian ini masih ditemui masalah, seperti banyaknya sampah yang berserakan dengan kondisi tempat sampah yang tidak memiliki tutup dan tidak kedap air, kurangnya kebersihan dari lokasi, lingkungan dan bangunan dan kondisi jamban yang kotor. Dan setelah penelitian dilakukan, Hasil yang didapatkan bahwa semua kondisi sanitasi pemandian air panas Talang di Kabupaten Solok tahun 2018 tidak memenuhi persyaratan dengan membandingkan hasil temuan dengan standar penilaian (75%). Seperti kondisi bangunan (45%), kondisi lokasi dan lingkungan (48%), kondisi kesehatan fasilitas sanitasi (56,7%), kualitas air kolam pemandian (19%), pengelolaan sampah (38%).

Sejalan dengan penelitian diatas yang dilakukan di Pemandian Umum Umbul Sidomulyo, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman Tahun 2023. Fasilitas sanitasi di pemandian umum Umbul Sidomulyo belum memenuhi persyaratan sesuai dengan Permenkes Nomor 2 tahun 2023, hasil penilaian menggunakan checklist didapatkan skor sebanyak 74%. Kondisi kualitas air di pemandian umum telah memenuhi syarat sesuai dengan Permenkes No 2 Tahun 2023 baik secara fisik, kimia dan biologi. Tingkat risiko yang ada di pemandian umum antara lain terpeleset, terjatuh, iritasi dan tenggelam. Pengelola pemandian umum Umbul Sidomulyo perlu melakukan perbaikan terkait fasilitas sanitasi dan pencegahan terhadap risiko pada pengunjung.<sup>6</sup>

Sedangkan berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kawasan wisata pemandian alam Malibo Anai, ditemukan beberapa permasalahan utama terkait sanitasi



dasar yang memerlukan perhatian serius. Pertama, kualitas fisik air di area pemandian menunjukkan kondisi yang keruh, baik pada saat musim kemarau maupun musim hujan. Kondisi ini mengindikasikan adanya kontaminasi yang dapat membahayakan kesehatan pengunjung dan menurunkan kenyamanan saat berkunjung. Selanjutnya, pada fasilitas toilet umum, ditemukan adanya genangan air pada lantai yang tidak segera terserap atau dibersihkan, sehingga berpotensi menjadi sumber penyakit serta menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna. Selain itu, bau tidak sedap masih tercium di dalam ruangan toilet, yang menunjukkan kurang optimalnya sistem ventilasi dan kebersihan. Kondisi langit-langit toilet pun memperparah situasi, karena banyak ditemukan lubang yang berpotensi masuknya hewan atau serangga serta mempercepat kerusakan struktur bangunan.

Selain toilet, di kawasan wisata ini tersedia sebanyak 10 kamar bilas atau ganti yang digunakan pengunjung untuk membersihkan diri setelah berenang atau mandi di pemandian. Namun, kondisi kamar bilas ini juga belum optimal; ditemukan beberapa kamar bilas yang lantainya tergenang air dan fasilitasnya kurang terawat, sehingga berpotensi mengurangi kenyamanan pengunjung serta menimbulkan risiko keselamatan, seperti terpeleset. Kebersihan dan perawatan kamar bilas ini perlu ditingkatkan agar dapat memberikan pengalaman yang lebih baik dan higienis bagi para pengunjung.

Masalah lain yang juga ditemukan adalah sistem pembuangan limbah cair yang masih terbuka, tanpa saluran tertutup atau pengolahan yang memadai, sehingga berisiko mencemari lingkungan sekitar dan mengganggu estetika kawasan wisata. Selain itu, sampah masih banyak berserakan di sekitar area pemandian, yang menunjukkan kurangnya pengelolaan sampah yang efektif. Tempat sampah yang tersedia pun belum memenuhi standar persyaratan, baik dari segi jumlah, penempatan strategis, maupun fasilitas penutup untuk mencegah penyebaran bau dan sampah tercecer. Ditambah lagi, sarana penunjang keselamatan dan instruksi seperti tanda-tanda atau simbol petunjuk di area tersebut masih minim dan kurang jelas, sehingga pengunjung dapat kesulitan memahami aturan atau prosedur yang berlaku. Dari segi

keselamatan kebakaran, tersedia tiga unit alat pemadam api ringan (APAR), namun hanya dua unit yang berfungsi dengan baik, sementara satu unit lainnya dalam kondisi tidak layak pakai atau rusak, yang menimbulkan potensi risiko jika terjadi keadaan darurat. Secara keseluruhan, ini menunjukkan bahwa kondisi sanitasi dasar di kawasan wisata pemandian alam Malibo Anai membutuhkan perhatian khusus. Temuan-temuan ini menjadi dasar penting untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan kenyamanan dan kesehatan bagi pengunjung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir mengenai Gambaran Sanitasi Dasar dikawasan Wisata Pemandian Alam di Malibo Anai (Desa Guguak, Kabupaten Padang Pariaman).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran sanitasi dasar di kawasan wisata pemandian alam di Malibo Anai?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran kondisi sanitasi dasar di kawasan wisata pemandian alam di Malibo Anai.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya kondisi umum di kawasan pemandian alam malibo anai.
- b. Diketuainya kondisi fasilitas sanitasi di kawasan pemandian alam malibo anai.
- c. Diketuainya kondisi fasilitas penunjang di kawasan pemandian alam malibo anai

### **3. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada gambaran sanitasi dasar di kawasan wisata pemandian alam Malibo Anai. Aspek yang dianalisis meliputi kondisi umum, fasilitas sanitasi (air bersih, toilet umum, pembuangan air limbah, pengelolaan sampah), fasilitas penunjang atau pendukung yang mendukung sanitasi di pemandian alam Malibo Anai.

### **4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti Sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan analisis serta meningkatkan pengetahuan dalam bidang sanitasi dasar.
2. Bagi Pengelola Kawasan Wisata Memberikan rekomendasi dan informasi untuk perbaikan fasilitas sanitasi, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung.
3. Bagi Pemerintah Daerah Sebagai bahan evaluasi untuk mendukung program peningkatan kesehatan lingkungan di kawasan wisata.
4. Bagi Masyarakat Memberikan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di kawasan wisata.

## **BAB II TINJAUAN**

### **PUSTAKA**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Tempat-Tempat Umum**

Tempat-tempat umum adalah lokasi yang digunakan masyarakat untuk berbagai kegiatan, seperti rekreasi, perdagangan, atau aktivitas sosial lainnya. Tempat-tempat umum memiliki potensi tinggi sebagai lokasi penyebaran penyakit jika kebersihan dan sanitasi tidak dijaga. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah salah satu prasyarat utama untuk mendukung aktivitas manusia di tempat umum, termasuk kawasan wisata.<sup>7</sup> Lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya dapat menjadi sumber penyebaran penyakit berbasis lingkungan seperti diare, infeksi saluran pernapasan, dan leptospirosis.

Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi di tempat-tempat umum, merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak karena tempat umum merupakan tempat bertemunya masyarakat dengan segala penyakit yang berpotensi diderita anggota masyarakat. Oleh sebab itu, tempat-tempat umum sangat berpotensi sebagai tempat timbulnya risiko kesehatan dan media lingkungan penularan penyakit, diantaranya medialingkungan tersebut adalah air, udara, makanan dan minuman.<sup>8</sup> Perilaku kesehatan menyebutkan bahwa perilaku individu terhadap kebersihan lingkungan sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor predisposisi.

(pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (ketersediaan fasilitas), dan faktor penguat (dukungan sosial dan kebijakan)<sup>9</sup>. Dalam konteks sanitasi tempat umum, faktor pemungkin seperti penyediaan toilet umum yang higienis dan tempat sampah tertutup memainkan peran penting dalam mendorong masyarakat untuk menjaga kebersihan.

lokal, Penambahan jumlah toilet umum di tempat wisata serta perbaikan sistem manajemen pengolahannya sangat perlu dilakukan.<sup>18</sup> Untuk mengingatkan bahwa sarana toilet memiliki potensi penyebaran kuman penyakit dari pengguna yang satu ke pengguna lainnya.<sup>19</sup>

Hal ini peran serta semua pihak sangat diperlukan. Pemerintah diharapkan dapat menetapkan kebijakan atau peraturan yang jelas mengenai pengadaan toilet umum, manajemen pengelolaan dan juga standar minimum kualitas toilet umum. Keterlibatan pihak swasta, lembaga swadaya masyarakat atau setempat dalam pengelolaan dapat dijadikan alternatif dalam pengolaan toilet umum agar kualitas kebersihan terjaga dengan baik. Dan semua juga harus mendapatkan dukungan dari masyarakat untuk ikut memelihara fasilitas umum tersebut yaitu dengan menggunakan toilet dengan baik dan benar. Oleh karena itu sebuah upaya promosi kesehatan tentang pemakaian toilet perl dilakukan. Semua upaya perbaikan penyediaan sarana toilet umum ini bertujuan untuk menyediakan sarana toilet umum yang tersedia dalam jumlah dan kualitas yang cukup, terpelihara dengan baik dan aksesibel.<sup>18</sup>

Toilet yang sesuai dengan persyaratan harus bersih, tidak berbau, tersedia jamban, peturasan yang sesuai, tersedia tempat cuci tangan, terpisahnya antar toilet pria dan wanita dimana 1 buah jamban untuk 80 orang pengunjung wanita dan 1 buah jamban untuk 100 orang pengunjung pria. Lantai toilet harus kuat, kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan, bewarna terang dan bersih dan tersedia tempat sampah.

## 9. Fasilitas Penunjang

### 1. Tanda-tanda atau Simbol-simbol Instruksi

Simbol-simbol Instruksi penting di sarana tempat wisata ntuk menghindari kesalahan dan mencegah terjadinya kecelakaan.

### 2. Fasilitas Pengeras Suara/Sound system

Sound system adalah perangkat untuk menguatkansuara agar jangkauan suaranya terdengar oleh pihak lain dalam jarak tertentu atau menyampaikan sebuah informasi suara agar dapat di dengar oleh orang lain dalam jangkauan dan lingkup tertentu. Agar informasi suara bisa terdengar oleh banyak orang maka dibutuhkan pengeras suara berupa sound system. Kebutuhan sound system ini bisa diterapkan pada halaman terbuka (outdoor) maupun di dalam ruangan (indoor). Penggunaan perangkat sound system ini perlu ada di sarana transportasi, pariwisata dan matra, pada gedung-gedung pertemuan, dan lain-lain.

### 3. Tersedianya poliklinik atau balai kesehatan untuk sebagai lokasi pertolongan pertama.

Fasilitas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan selanjutnya disebut dengan P3K di tempat wisata, adalah upaya memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada pekerja/buruh dan/atau orang lain yang berada di tempat wisata, yang mengalami sakit atau cedera di tempat wisata Fasilitas P3K di tempat wisata adalah semua peralatan, perlengkapan, dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan P3K di tempat wisata.

### 4. Fasilitas Pemadam Kebakaran

Tempat wisata wajib dilengkapi dengan fasilitas pemadam sesuai dengan kebutuhan. Penempatan Fasilitas pemadam kebakaran:

- 1) Mudah dilihat
- 2) Mudah dijangkau
- 3) Ada SOP penggunaan



#### D. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Umum (Lokasi/Halaman)	- Kondisi lokasi terhadap kebersihan, genangan air dan air limbah mengalir atau tidak	Formulir IKL	Observasi	1.Tidak Memenuhi Syarat apabila $< 70 \%$  2.Memenuhi Syarat apabila $\geq 70\%$	Ordinal
Fasilitas Sanitasi	- Kondisi fasilitas sanitasi terhadap air bersih, toilet umum, pembuangan air limbah dan pembuangan sampah	Formulir IKL	Observasi	1.Tidak Memenuhi Syarat apabila $< 65 \%$  2.Memenuhi Syarat apabila $\geq 65\%$	Ordinal
Fasilitas Penunjang	- Kondisi fasilitas penunjang	Formulir IKL	Observasi	1.Tidak Memenuhi	Ordinal

	terhadap sarana penyuluhan, poliklinik atau tersedianya kotak P3K dan alat pemadam kebakaran			<p>Syarat apabila &lt; 60 %</p> <p>2.Memenuhi Syarat apabila <math>\geq 60\%</math></p>	
--	--	--	--	---	--

## **BAB III METODE**

### **PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional bersifat deskriptif yaitu penelitian dengan menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang digali melalui pengamatan yang terjadi dilapangan untuk menggambarkan sanitasi dasar di kawasan wisata Pemandian Alam Malibo Anai.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **Tempat**

Penelitian dilaksanakan di Kawasan wisata Pemandian Alam Malibo Anai.

##### **Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2025 hingga Juli 2025.

#### **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu 1). Kondisi umum (lokasi/halaman), 2). Kondisi fasilitas sanitasi (air bersih, toilet, pembuangan limbah, pembuangan sampah ), 3). Kondisi fasilitas penunjang yang ada di kawasan wisata Pemandian Alam Malibo Anai.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer dikumpulkan melalui pengamatan secara langsung dengan metode observasi dan dokumentasi.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari UPTD Puskesmas Padang Pariaman, Dinas Pariwisata Dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman, dan Pihak Pengelola Tempat Wisata.

## 2. Pengumpulan Data

### a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung menggunakan formulir IKL. Observasi lapangan dilakukan dengan memanfaatkan Formulir IKL yang dirancang berdasarkan standar sanitasi yang relevan, seperti yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan atau WHO. Formulir ini mencakup indikator seperti kebersihan toilet, ketersediaan air bersih, sistem pembuangan limbah, Sarana penyuluhan, Sarana/fasilitas kesehatan, alat pemadam kebakaran. Petugas yang melakukan observasi dilatih untuk memastikan penilaian yang objektif dan konsisten. Observasi juga dapat didukung oleh dokumentasi visual (foto) untuk memvalidasi temuan di lapangan.

### b. Wawancara

Mengumpulkan data sekunder dari instansi terkait. Studi wawancara dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait, seperti regulasi sanitasi, laporan pengelolaan kawasan wisata, kebijakan pemerintah, dan studi sebelumnya yang relevan. Data sekunder ini memberikan konteks yang lebih luas, memungkinkan perbandingan antara kondisi lapangan dengan standar yang berlaku. Selain itu, wawancara dapat digunakan untuk mengevaluasi keberlanjutan kebijakan dan program pengelolaan sanitasi di kawasan wisata.

### c. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian dalam penelitian ini berupa formulir inspeksi sanitasi tempat wisata.

$$\text{Total skor hasil pengamatan} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah skor variabel keseluruhan}} \times 100\%$$

### 3. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan terdiri atas :

- a. *Editing*, yaitu dilakukan setelah melakukan observasi dengan memeriksa kelengkapan isian SIT.
- b. *Coding*, Yaitu pemberian kode pada data baik berupa angka atau simbol untuk mempermudah proses analisis data.
- c. *Entry*, yaitu proses memasukan data fisik menjadi digital.
- d. *Cleaning*, yaitu proses membersihkan data berupa kegiatan menghapus atau mengubah data yang salah pada saat entry data baik secara bacaan atau penulisan.

### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu secara univariat yaitu data dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, diagram batang, histogram, atau boxplot. Ini untuk memudahkan pemahaman distribusi data secara visual. Data diperoleh melalui pengamatan langsung kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan dalam bentuk narasi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Wisata Tirta Alami Malibo**

Tirta Alami Malibo merupakan salah satu destinasi wisata air yang populer di kawasan Malibo Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Tempat ini menawarkan pesona alam yang asri dengan suasana sejuk khas pegunungan serta air kolam yang berasal langsung dari mata air alami. Terletak di tepi jalan lintas Padang–Bukittinggi, Tirta Alami mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi maupun umum, menjadikannya pilihan favorit untuk wisata keluarga maupun rombongan sekolah dan komunitas. Daya tarik utama dari tempat ini adalah kolam renangnya yang terbagi untuk dewasa dan anak-anak, dilengkapi dengan fasilitas papan seluncur dan area bermain air yang menyenangkan. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati suasana tenang sambil bersantai di gazebo, menyantap makanan di kantin, atau mengadakan kegiatan outbond di area terbuka yang tersedia. Dengan harga tiket masuk yang terjangkau dan fasilitas pendukung seperti mushola, toilet, serta area parkir yang luas, Tirta Alami menjadi tempat yang cocok untuk mengisi waktu libur dengan nuansa alam yang menenangkan. Lokasinya yang tidak jauh dari Air Terjun Lembah Anai juga memungkinkan wisatawan untuk menjelajahi dua destinasi sekaligus dalam satu perjalanan.

Kawasan ini juga sering menjadi pilihan favorit untuk kegiatan wisata edukasi dan rekreasi sekolah karena memiliki lingkungan yang aman dan mendukung proses pembelajaran luar ruang. Pemandangan di sekitar kolam dihiasi oleh pepohonan rindang dan lanskap perbukitan yang menyegarkan mata, menciptakan suasana alami yang masih terjaga keasriannya. Bagi wisatawan yang ingin mengabadikan momen liburan, banyak spot foto menarik yang dapat dimanfaatkan, terutama dengan latar air.

Terdapat harga tiket masuk tergantung pada hari kunjungan bagi para pengunjung yaitu :

Hari biasa (Senin-Jumat)	: Rp 10.000 per orang.
Hari libur (Sabtu-Minggu)	: Rp 20.000 per orang.
Parkir: 1. Sepeda motor	: Rp 5.000
2. Mobil	: Rp 10.000
3. Bus	: Rp 15.000.

Adapun banyak jumlah pengunjung tempat wisata pemandian alam malibo anai yaitu :

Pengunjung hari biasa (Senin-Jumat) : 100 – 200 Pengunjung

Pengunjung hari libur (Sabtu-Minggu) : 200 – 400 Pengunjung

**a. Wahana dan Daya Tarik**

Tirta Alami Malibo menawarkan kolam-kolam alami yang bersumber langsung dari mata air pegunungan, dengan suasana sejuk dan asri. Kolam terbagi untuk dewasa dan anak-anak, dan dilengkapi dengan air terjun mini yang menambah kesegaran. Area sekitar kolam dikelilingi pepohonan rindang dan bebatuan alami yang membuat suasana semakin damai dan cocok untuk berfoto. Wahana permainan seperti flying fox, ayunan, jungkat-jungkit, titian keseimbangan, serta area outbond tersedia untuk menambah keseruan. Menariknya lagi, monyet liar sering terlihat turun dari hutan sekitar pada sore hari, memberikan pengalaman alam yang unik.

**b. Fasilitas dan Penginapan**

Fasilitas umum yang tersedia cukup lengkap, seperti area parkir yang memadai, warung makanan, toilet, kamar bilas, dan mushola. Pengunjung juga dapat menyewa perlengkapan seperti pelampung (Rp10.000–15.000), tikar (Rp15.000), hingga payung untuk kenyamanan selama berada di lokasi. Selain itu, tersedia camping ground dan penginapan berupa villa yang terhubung dengan Anai Resort, menjadikan tempat ini cocok untuk kegiatan rombongan atau liburan keluarga.

### **c. Transportasi**

Tirta Alami Malibo terletak di Desa Guguak, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, di jalur strategis antara Padang dan Bukittinggi. Meski akses jalan cukup baik, disarankan menggunakan kendaraan pribadi karena transportasi umum ke lokasi ini masih sangat terbatas. Beberapa pengelola menyediakan layanan sewa bus atau angkutan lokal untuk rombongan yang ingin berkunjung.

## **B. Hasil Penelitian**

Tirta Alami Malibo merupakan salah satu objek wisata air unggulan yang berada di Nagari Guguak, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Objek wisata ini dikenal dengan kolam pemandian alami yang bersumber dari mata air pegunungan, serta suasana alam yang masih asri dan sejuk. Tirta Alami mulai dikenal luas oleh masyarakat sejak awal tahun 2000-an dan terus berkembang seiring meningkatnya jumlah pengunjung setiap tahunnya. Wisata ini berada pada ketinggian sekitar 400–500 mdpl, dengan suhu udara yang sejuk dan kelembapan tinggi sepanjang tahun. Tirta Alami Malibo dikelilingi oleh hutan lebat dan aliran sungai kecil, sehingga suasana alam yang ditawarkan sangat cocok untuk wisata keluarga dan rombongan. Luas area wisata ini mencakup beberapa kolam besar, tempat bermain anak, serta area terbuka yang sering digunakan untuk kegiatan outbond dan camping. Penduduk sekitar umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan pelaku usaha kecil (warung dan penyewaan fasilitas wisata). Objek wisata ini juga mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah melalui pengelolaan terpadu bersama Anai Resort. Tirta Alami berada tidak jauh dari jalan raya Padang–Bukittinggi, membuat akses menuju lokasi cukup mudah, terutama menggunakan kendaraan pribadi.



### 1. Gambaran Kondisi Sanitasi Dasar di Pemandian Alam Malibo Anai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pemandian Alam Malibo Anai tentang sanitasi dasar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Kondisi Sanitasi Dasar di Pemandian Alam Malibo Anai Tahun 2025.

NO	Objek Yang Diamati	Kondisi Fasilitas		Total
		Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	
1	Kondisi Umum	80%	20%	100%
2	Fasilitas Sanitasi	92%	8%	100%
3	Fasilitas Penunjang	75%	25%	100%

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi fasilitas sanitasi di Pemandian Malibo Anai secara umum sudah baik karena sebagian besar telah memenuhi syarat. Fasilitas umum tercatat memenuhi syarat sebesar 80% dan 20% masih belum memenuhi syarat, menunjukkan adanya beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Fasilitas sanitasi merupakan kategori dengan kondisi terbaik, yakni 92% memenuhi syarat dan hanya 8% yang tidak memenuhi syarat, sehingga sudah cukup layak digunakan. Sementara itu, fasilitas penunjang masih memiliki persentase terendah, yaitu 75% memenuhi syarat dan 25% tidak memenuhi syarat, sehingga perlu mendapat perhatian lebih. Secara keseluruhan, fasilitas sanitasi di Pemandian Malibo Anai mayoritas sudah memenuhi standar, namun perbaikan tetap diperlukan terutama pada fasilitas umum dan penunjang agar kualitas pelayanan bagi pengunjung semakin optimal.

## C. Pembahasan

### 1. Kondisi Umum Tempat Wisata di Pemandian Malibo Anai

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kondisi umum pada satu lokasi yaitu area lokasi/halaman di tempat wisata Malibo Anai tahun 2025, diperoleh hasil bahwa lokasi tersebut memenuhi syarat dengan skor akhir sebesar 64 dari total skor

maksimum 80, yang jika dikonversikan menjadi persentase adalah 80%. Penilaian ini mencakup tiga indikator, yaitu kebersihan, tidak terdapat genangan air, dan air limbah yang mengalir dengan lancar. Untuk indikator kebersihan, skor tertinggi diperoleh yaitu 24 poin, begitu pula dengan indikator kelancaran aliran air limbah. Sementara itu, indikator tidak terdapat genangan air memperoleh skor lebih rendah yaitu 16 poin. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan pada lokasi/halaman tersebut termasuk dalam kategori baik dan memenuhi kriteria kebersihan serta sanitasi yang telah ditentukan.

Meskipun lokasi/halaman pada area umum telah memperoleh skor 80%, masih terdapat kekurangan yang menyebabkan lokasi tersebut belum mencapai kondisi ideal 100%. Skor yang belum maksimal berasal dari indikator "tidak terdapat genangan air", yang hanya memperoleh nilai 16 dari nilai maksimal 24. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat genangan air di beberapa titik yang dapat mengganggu kenyamanan dan kebersihan lingkungan wisata. Untuk meningkatkan skor menjadi 100%, perlu dilakukan perbaikan sistem drainase agar air hujan atau limbah tidak menggenang. Selain itu, dilakukan pemantauan rutin dan pembersihan berkala terutama setelah hujan atau penggunaan area secara intensif oleh pengunjung. Dengan upaya tersebut, semua indikator dapat mencapai skor maksimal, dan kualitas lingkungan wisata dapat meningkat dari 80% menjadi 100%, mencerminkan tempat yang bersih, aman, dan nyaman bagi pengunjung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Winner Hiskia George Paendong, Sri Seprianto Maddusa, dan Finny Warouw* yang berjudul "Gambaran Sanitasi Lingkungan pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon Tahun 2021" Dimana kondisi lingkungan dinyatakan memenuhi syarat kesehatan. Karena telah menetapkan batas  $\geq 65\%$  sebagai kriteria lingkungan.

## **2. Kondisi Fasilitas Sanitasi Tempat Wisata di Pemandian Malibo Anai**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kondisi fasilitas sanitasi di Tempat Wisata Tirta Alami Malibo Anai tahun 2025, diperoleh hasil bahwa dari seluruh aspek yang dinilai, fasilitas sanitasi secara keseluruhan memenuhi syarat sebesar 92%, sedangkan 8% lainnya belum memenuhi syarat. Penilaian dilakukan pada beberapa indikator penting yaitu ketersediaan air bersih, toilet umum, pengelolaan air limbah, dan tempat pembuangan sampah. Dari total skor maksimum 620, nilai yang diperoleh adalah 572, yang menunjukkan bahwa fasilitas sanitasi tergolong sangat baik namun belum sempurna. Beberapa komponen seperti jumlah toilet pria/wanita dan kualitas tempat sampah masih dapat ditingkatkan untuk mencapai nilai ideal. Salah satu contoh adalah indikator "jumlah toilet wanita" yang hanya mendapat skor 2 dari nilai maksimal 4, menandakan masih kurangnya fasilitas toilet khusus wanita. Selain itu, aspek pengangkutan sampah dari TPS yang seharusnya dilakukan minimal tiga hari sekali juga belum sepenuhnya optimal.

Untuk meningkatkan skor menjadi 100%, pengelola perlu melengkapi jumlah toilet sesuai dengan standar jumlah pengunjung, meningkatkan frekuensi pengangkutan sampah, serta memastikan bahwa semua komponen fisik seperti tempat sampah dan kran air memenuhi standar kualitas dan jumlah. Dengan adanya perbaikan menyeluruh, maka seluruh indikator sanitasi dapat mencapai skor maksimal, yang secara langsung akan mendukung kenyamanan dan kebersihan tempat wisata serta mendukung upaya pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andre Stif Tolondang, Woodford B.S. Joseph, dan Oksifriani J. Sumampouw yang berjudul “Gambaran Sanitasi Lingkungan Pesisir di Desa Watuliney Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2021” Dimana kondisi fasilitas sanitasi toilet, penyediaan air bersih responden memenuhi syarat sebesar 85%. Diharapkan untuk edukasi pentingnya menjaga kondisi fasilitas sanitasi tempat wisata di Pemandian Malibo Anai agar tetap terjaga kebersihannya.

### **3. Kondisi Fasilitas Penunjang Tempat Wisata di Pemandian Malibo Anai**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap fasilitas penunjang di Tempat Wisata Malibo Anai tahun 2025, diperoleh data bahwa 75% fasilitas penunjang telah memenuhi syarat, sementara 25% lainnya belum memenuhi syarat. Penilaian dilakukan terhadap tiga aspek utama, yaitu sarana penyuluhan, fasilitas kesehatan, dan alat pemadam kebakaran. Dari total skor maksimum 320, nilai yang diperoleh adalah 240, untuk mencapai nilai maksimal 100%, pengelola perlu menambah jumlah dan kelengkapan isi kotak P3K, serta memastikan distribusinya merata di area wisata. Di samping itu, penambahan informasi atau petunjuk penggunaan alat pemadam kebakaran juga sangat penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan pengunjung dan petugas dalam menghadapi situasi darurat. Dengan perbaikan tersebut, seluruh aspek fasilitas penunjang dapat memenuhi kriteria ideal dan mendukung terciptanya lingkungan wisata yang aman, nyaman, dan edukatif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yefrida Kogoya dan Yurni Suasti yang berjudul “Potensi Daya Tarik Obyek Wisata Air Terjun Tirta Alami Malibo Anai Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat “dapat disimpulkan bahwa kondisi fasilitas penunjang tempat wisata lembah harau dinyatakan memenuhi syarat sanitasi tempat wisata.

Sebaiknya, agar objek wisata ini lebih baik dan lebih berkembang lagi ke depannya maka perlu dilakukan penambahan fasilitas dan cafe yang belum tersedia untuk pengunjung wisatawan dan perlu adanya ketegasan dari pengelola untuk menjaga dan mengamankan sarana prasarana yang tersedia di objek Wisata Pemandian Malibo Anai agar pengunjung bisa menikmati keindahan alam di wisata ini dan tidak bosan untuk mengunjungi kembali.

## LAMPIRAN E

### LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN KESEHATAN POLTERKES PADANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG

#### LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Jenika Aditia Maharani

NIM : 221110095

Program Studi : D3 Sanitasi

Pembimbing I : Miladil Fitra SKMMKM

Judul Tugas Akhir : Gambaran Sanitasi Dasar Di Kawasan Pemandian Alam Di Malibu Anai  
Tahun 2023

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	10 Juni	Konsultasi Bab 1	
II	20 Juni	Perbaikan bab 1	
III	24 Juni	Perbaikan Do	
IV	29 Juni	Perbaikan Pembahasan bab 1	
V	2 Juli	Konsultasi bab 5	
VI	8 Juli	Perbaikan bab 5	
VII	10 Juli	Konsultasi Bab 1, 2, 3, 4, 5	
VIII	18 Juli	AC	

Padang, 7 Juli 2023

Ketua Prodi Diploma Sanitasi

Lindawati SKM, M.Kes

NIP. 19750613 200012 2 002



KEMENTERIAN KESEHATAN POLTEKKES PADANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG

LEMBAR  
KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Jesika Aditia Maharani

NIM : 221110095

Program Studi : D3 Sanitasi

Pembimbing I : Erdi Nur, SKM, M.Kes

Judul Tugas Akhir : Gambaran Sanitasi Dasar Di Kawasan Pemandian Alam Di Malibu Anai  
Tahun 2025

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	18 Juni	Konsultasi bab 1	<i>[Signature]</i>
II	20 Juni	Perbaikan bab 1	<i>[Signature]</i>
III	24 Juni	Perbaikan 1.1	<i>[Signature]</i>
IV	27 Juni	Perbaikan pembahasan bab 1	<i>[Signature]</i>
V	2 Juli	Konsultasi bab 2	<i>[Signature]</i>
VI	8 Juli	Perbaikan bab 2	<i>[Signature]</i>
VII	12 Juli	Konsultasi bab 2.1, 2.2, 2.3	<i>[Signature]</i>
VIII	18 Juli	ACC	<i>[Signature]</i>

Padang, 15 Juli 2025

Ketua Prodi Diploma Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes

NIP. 19750613 200012 2 002

LAMPIRAN  
SURAT IZIN PENELITIAN



Kementerian Kesehatan

Jalan Smpang Pondok Kopi Nanggalo.  
Padang, Sumatera Barat 25146  
a (0181) 1052122  
~ <https://poltekkes-pdg-cjd>  
Padang, 5 Juni 2025

Nomor : PP.03.01/F.XXXJX.13/L. r- '2026  
Lampiran :  
Penhal : Izin Penelitian

Kepada Yth  
Pengelola Pemandian Alam MalibO Anai  
Kecamatan Kayu Tanam Kab. Padang Pariaman

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi 03 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir. Tokas penelitian mahasiswa tersebut adalah di wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: Jesika Aditia Maharani
NIM	: 221110095
Judul Penelitian	: Gambaran Sanitasi Dasar Di Kawasan Wisata Pemandian Alam Di MalibO Anai Tahun 2025
Tempat Penelitian	: Kawasan Wisata Pemandian Alam Di MalibO Anai
Waktu	: 5 Juni s.d 31 Agustus 2025

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Or. Muchsin Rivtowo, SKM, M St  
NIP. 19700629-199303-1-001

LAMPIRAND  
SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



Kand-Ing Ampex. 09 Juli 2025

No 037 /AAI/DAI/Hrd"UmNU/2025  
Perihal Surat Keterangan Izin Penelitian untuk Tugas Akhir

Kepada Yth: Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Padang /  
Dosen Pembimbing Potekkes Padang  
(Institut Kemendes Potekkes Padang)  
Orang  
Tempat.

Yang Bertanda tangan, dibawah ini

Nama Afrizon MUSLIM.  
Jabatan EAM PT Andalas Ana Permai International Kawasan Wisata Dempo Analand

Selaku pimpinan operasional dari PT. Andalas Ana Permai International - Kawasan Wisata Dempo Analand yang  
berlokasi di Kawasan Ampex, Nagari Guguk Kees, 2 x 12 Kayutanam - Padang Panjang

Menerangkan bahwa :

Nama : Jaka Adita Maharani,  
NIM : 2210095  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan  
Fakultas : Potekkes Padang.

Tetapi kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Objek Wisata Pemandaran Tirta - Kawasan Wisata Dempo  
Analand pada perusahaan kami, yang akan digunakan sebagai syarat penyusunan Tugas Akhir Program Studi 03

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih  
di Taman Tirta Alotri -  
Dempo Analand tahun 2025



perma International- kawasan Wisata Dempo Analand

EAM Dempo Analand



## LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHTR



### KONSULTASI TUGAS AKHIR

Tab@ 1015

Bimbingan ke	Ifarilfo.eggngl	Mnt.eri Bnmbingan	TanggalIT ~ Pembimbing
	13 Juni	Konsultasi Bab 4	
II		Perbaikan bab 4	
	24 Juni	Perbaikan Do	
IV	11 Juli	Perbaikan Pembahasan bab 4	
V	11 Juli	Konsultasi bab 5	

~Wt Prodi Diphnna Smitnsa

John

NIP.19.1S06! 10QQ122001



KEMENTERIAN KESEHATAN  
JURUSAN KESEHATAN  
JL. SIMPANG PONDOK KOPI N  
LEMBAR  
KONSULTASI TUGAS AKHIR

ADANG  
AN  
Af, IT, DA C.

Nama

Progra

Judul Tu	kef. Gomb Ton and / Gomb D1 r(0,v,d on PHH and an AH111 D R(mlib0 Jx0)li		
titlun 2025	Il nrrwlggt	- Mata Bimbiignt	anda T111); brrnbl18
Biotbina an			
I	ld~'	),JH''' ~ J... S ,	~ ~ <sup>0</sup> ,
n	J~ JW1,'	f'..lb,,, q V' J,,,l'''	
III	t<f 0'''''	frrl, =, c~' ~	
IV	t,? 3U'''	firbaJM''	~V <sup>in</sup>
V		I~,fl1 rtaJ rrrrr la' L,-t. ~	~ ~ <sup>~</sup>
vt	t,j.J.	e-,l,al l... J.-'	
	~	f	

VII  
-TI'  
18~'

K., ''''' ~ \* J,,, '' r, '''' l ~ V: -  
);, t

Pu m • 1 S Juli 2025  
K ul Piodi Dipj01'D,3 Jrid WM

Lindawati, SKM, M.Kes  
IP.19750613 2000 002

# TUGAS AKHIRJESIKA ADITIA MAHARANI.docx

ORIGINALITY REPORT

1

SIMILARITY INDEX

0/0

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.upiypk.ac.id

Internet Source

2%

2

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

1%

3

Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Padang

Student Paper

1%

4

bppsdmk.kemkes.go.id

Internet Source

1%

5

es.scribd.com

Internet Source

1%

6

repositoryperpustakaanpoltekkespadang.site

Internet Source

0%

7

www.scribd.com

Internet Source

1%

8

pustaka.poltekkes-pdg.ac.id

Internet Source

0%

9

Submitted to Universitas

Muhammadiyah

Palembang

Student Paper

1%

< 0/0

10

Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan  
Kementerian Kesehatan

Student Paper

11

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper